

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode bagi suatu penelitian merupakan suatu alat didalam pencapaian suatu tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan metode verifikatif.

Menurut Sugiyono (2019:48) metode deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:23) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2019:36), metode verifikatif adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan pengertian dan jenis metode penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penelitian dibutuhkan data yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan keinginan

tertentu. Tujuan dari pendekatan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Island Concept Indonesia yang beralamat di Jl.Karangmas Kuta Selatan, Badung-Bali.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 5 bulan, dilaksanakan penelitian dari bulan Agustus – Desember 2022. Fokus penelitian skripsi ini dari tahap awal sampai akhir dilampirkan dalam tabel seperti berikut.

Tabel 3.1.

#### Waktu Penelitian

| Kegiatan                                  | Waktu Penelitian Tahun 2022 |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
|---|-----------------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|
|   | Agustus                     |   |   |   | September |   |   |   | Oktober |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |   |   |
|   | 1                           | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| Penulisan Proposal dan Perbaikan Proposal | ■                           | ■ | ■ |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
| Pengurusan Ijin                           |                             |   |   | ■ |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
| Revisi Proposal                           |                             |   |   | ■ | ■         | ■ | ■ | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |          |   |   |   |
| Seminar Proposal                          |                             |   |   |   |           |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |          |   |   |   |
| Pengambilan Data                          |                             |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   | ■ | ■        | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |
| Analisis dan Peninjauan Data              |                             |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ | ■        | ■ |   |   |
| Revisi Skripsi                            |                             |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |
| Sidang Skripsi                            |                             |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          | ■ | ■ | ■ |

Sumber : kajian skripri 2022

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:55) Operasional variabel adalah, "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:57).

Sedangkan menurut Sudaryono (2018:151): "Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya".

#### a. Variabel Bebas / Independent (X)

Definisi variabel independen menurut Sugiyono (2019:57) yaitu, "Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya variabel dependen (terikat)". Pada penelitian ini ditetapkan variabel independen adalah profitabilitas, *Capital Structure* dan rasio likuiditas dijelaskan operasional sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Operasional Variabel Independen**

| Variabel Independen              | Definisi  | Indikator   | Skala |
|----------------------------------|---|---|-------|
| Profitabilitas (X <sub>1</sub> ) | Menurut V Wiratna Sujarweni (2017:64) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. | $ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$ | Rasio |

**Lanjutan Tabel 3.2.**  
**Operasional Variabel Independen**

| Variabel Independen                      | Definisi   | Indikator   | Skala |
|--|--|---|-------|
| <i>Capital Structure (X<sub>2</sub>)</i> | Menurut Kasmir (2018:157), “Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$     | Rasio |
| Likuiditas (X <sub>3</sub> )             | Menurut Fahmi (2017:121) <i>Current ratio</i> adalah, “Ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.”              | $CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ | Rasio |

Sumber kajian dari beberapa ahli diolah tahun 2022

**KARAWANG**

**b. Variabel Terikat / *Dependent* (Y)**

Definisi variabel dependen menurut Sugiyono (2019:57) yaitu, “Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas, karena adanya variabel bebas”. Pada penelitian ditetapkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang dijelaskan pada operasional sebagai berikut.

**Tabel 3.3.**  
**Operasional Variabel Dependen**

| <b>Variabel Dependen</b> | <b>Definisi</b>   | <b>Indikator</b>   | <b>Skala</b> |
|--------------------------|---|--|--------------|
| Nilai Perusahaan (Y)     | Menurut (Indriani, 2019:2) Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. | $PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ | Rasio        |

Sumber kajian dari beberapa ahli diolah tahun 2022

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:130) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi penelitian adalah keseluruhan laporan keuangan PT Island Concept Indonesia yang diambil 5 tahun per 4 semester dengan total populasi adalah sebanyak 20 laporan keuangan PT Island Concept Indonesia periode 2017-2021.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:81). Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh yang artinya keseluruhan populasi ditetapkan sebagai sampel penelitian dengan rincian sampel dijelaskan pada tabel 3.4. sebagai berikut.

**Table 3.4.**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

| No. | Kriteria Sampel  | Jumlah                    |
|-----|--|---------------------------|
| 1.  | Laporan Keuangan PT Island Concept Indonesia 2017-2021   | 5 Tahun                   |
| 2.  | Laporan Keuangan PT Island Concept Indonesia tahun 2017 – 2021 / 4 Semester                          | $5 \times 4 = 20$ Sampel  |
| 3.  | Variabel penelitian adalah nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan <i>current ratio</i> | $4 \times 20 = 80$ sampel |
| 4.  | Total Sampel Penelitian  | 80 Sampel                 |

Sumber : data sekunder PT Island Concept Indonesia diolah, 2022

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan menjadikan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian dengan jumlah sampel ditentukan pada tabel 3.4. adalah sebanyak 5 tahun laporan keuangan periode 2017-2021 per 4 semester ( $5 \times 4 = 20$ ), dengan 4 variabel yaitu nilai perusahaan, profitabilitas, *Capital Structure* dan likuiditas sehingga diperoleh sampel sebanyak ( $20 \times 4 = 80$ ) sampel penelitian.

## 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:213): “Sumber-sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang diperoleh secara tidak langsung yang artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak atau sumber lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan PT Island Concept Indonesia selama 5 tahun periode tahun 2017-2021 per 4 semester.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224): “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data sekunder dan studi kepustakaan dengan memperoleh data melalui berbagai literatur seperti buku, jurnal penelitian, artikel, dan skripsi.

#### 1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2016:231). Laporan keuangan PT Island Concept Indonesia Tahun 2017-2021 per 4 semester.

#### 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kegiatan mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literature baik dari buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian. (Widodo, 2017:75)

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode verifikatif untuk mengetahui hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel tersebut.

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Asumsi klasik pada umumnya terdiri dari berbagai pengujian. Pada penelitian ini menggunakan lima uji yaitu Normalitas, Linieritas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi

## 3.6 Analisis Data

### 3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian bertujuan untuk menguji apakah data penelitian layak dijadikan sampel penelitian atau tidak, yang dilakukan dengan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi dengan hasil pengujian dijelaskan sebagai berikut.

#### 3.6.1.1. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$  dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi  $< 0,05$ .

#### 3.6.1.2. Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$ . Jika nilai VIF  $< 10$ .

#### 3.6.1.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Menurut Sujarweni (2015:225) uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada variabel tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika :

1. Angka D-W di bawah  $-2$  - berarti ada autokorelasi positif.

2. Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### 3.6.1.4. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED adalah sumbu Y dimana sumbu Y yang telah diprediksi sumbu X adalah residual. Pengeambilan keputusan pada pengujian scatterplot adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

#### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147). Pada penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat profitabilitas, *Capital Structure*, likuiditas dan nilai perusahaan PT Island Concept Indonesia tahun 2017-2021.

#### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut (Suyono, 2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh profitabilitas, *Capital Structure* dan

likuiditas terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi linier berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut.

Persamaan Regresi Linier Berganda :  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

Y = Variabel dependen adalah nilai perusahaan

$X_1, X_2, X_3$  = Variabel independen adalah profitabilitas, struktur modal dan likuiditas

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi ( $\beta_1 = p_1$  atau  $\beta_2 = p_2$  atau  $\beta_3 = p_3$ )

e1 = error atau residual

#### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai adjusted  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

#### 3.7 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik dan penetapan nilai signifikan. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F.

### 3.7.1 Uji t Parsial

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya model penelitian tidak layak digunakan atau tidak terdapat pengaruh secara parsial.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya model penelitian layak digunakan atau terdapat pengaruh secara parsial.

### 3.7.2 Uji F Simultan

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya model penelitian tidak layak digunakan atau tidak terdapat pengaruh secara simultan.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya model penelitian layak digunakan atau terdapat pengaruh secara simultan.

